

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menerjemahkan angka-angka hasil keluaran output SPSS dengan kata kata sesuai dengan kriteri a pengujian. Penelitian kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan terperinci (Kusumo, 2021). Dalam pelaksanaannya, metode riset ini fokus pada penggunaan angka, tabel, grafik dan diagram untuk menampilkan hasil data.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian replikasi adalah penelitian yang menjawab masalah penelitian yang sama, yang bertujuan menggugurkan teori yang digunakan di penelitian-penelitian sebelumnya dengan rancangan yang lebih valid (Adminrji, 2021). Pada penelitian ini lokasi dan waktu penelitian berbeda.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah PT. Federal Internasional Finance Batam. Yang beralamat di Komp. Rafflesia, Jl. Villa Rafflesia A No.11 - 12, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.

Periode penelitian dilakukan mulai bulan September 2021 sampai Februari 2022. Periode penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yang merinci tahapan waktu pengerjaannya :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	Maret		April				Mei		Juni		Juli			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
TinjauanPustaka			■	■	■									
Metodologi Penelitian				■	■									
Pengolahan Data Penelitian							■	■	■	■	■	■		
Penyelesaian Skripsi													■	

Sumber : Peneliti 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi wilayah yang objek dan subjeknya dalamnya yang memiliki karakteristik maupun kualitas tertentu dan telah dipelajari dan diterapkan oleh peneliti kesimpulannya untuk dianalisis. (Ghozali, 2016). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 163 orang yang terdiri dari seluruh karyawan PT. Federal Internasional Finance Batam.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam penentuan besar sampel adalah dengan rumus Slovin dimana penentuannya adalah dengan rumus :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

$$n = 163 / (1 + (163 \times 0.0025))$$

$$n = 163 / (1 + 0.4075)$$

$$n = 163 / 1.4075$$

$$n = 115$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 115 orang karyawan PT. Federal Internasional Finance Batam

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Ghozali 2018). Dengan kata lain cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

3.5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner penelitian yang dibuat sehingga responden menjawab dan diperoleh angka kriteria. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa pustaka sebagai referensi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner, observasi, studi pustaka.

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penyebaran kuesioner peneliti menggunakan bantuan platform google form dengan pengukuran skala likert kuisisionernya seperti berikut ini :

Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban Responden

No	Pilihan	Skor
1	(SS) Sangat Setuju	5
2	(S) Setuju	4
3	(RR) Ragu-ragu	3
4	(TS) Tidak Setuju	2
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Peneliti 2022

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Kinerja (Y)

Menurut Prawirosentono dalam (Harahap & Tirtayasa, 2020), kinerja merupakan hasil kinerja yang diperoleh seseorang maupun individu dalam suatu kelompok organisasi sesuai dengan tanggung jawab serta wewenangnya secara legal, dan tidak melanggar hukum berdasarkan etika dan normalnya. Indikatornya adalah :

1. Kualitas yang melebihi rata-rata
2. Kualitas yang lebih baik dari karyawan lain
3. Standar karyawan yang melebihi standar resmi perusahaan.
4. Pengetahuan karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan.
5. Kreativitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
6. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas.

3.7.2. Motivasi (X₁)

Motivasi adalah dukungan positif diberikan kepada karyawan berefek para karyawan memiliki energi lebih untuk mengerjakan tugas tanggung jawabnya (Wulandari & Wasiman, 2020). Indikator motivasi adalah :

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Pengakuan
3. Tanggung jawab
4. Gaji
5. Hubungan antar pribadi
6. Kondisi kerja

3.7.3. Stres Kerja (X₂)

Suatu perasaan atau gejala dalam diri seseorang yang dapat timbul hingga berdampak pada organisasi atau perusahaan tempat bekerjanya karyawan adalah hal yang berkaitan dengan stres kerja, selain itu kepuasan karyawan dalam bekerja juga dapat dipengaruhi dan akan mengganggu karyawan dalam berkinerja (Sandiarth, 2018). Indikator stres kerja adalah :

1. Kekhawatiran
2. Gelisah
3. Tekanan
4. Frustrasi
5. Beban
6. Karir

3.7.4. Disiplin Kerja (X₃)

Disiplin adalah rasa sikap hormat atau mental karyawan terhadap peraturan yang dibuat dan diterapkan pada perusahaan (Handayani & Soliha, 2020). Indikator disiplin kerja adalah :

1. Memenuhi semua peraturan perusahaan.

2. Penggunaan waktu secara efektif
3. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas Tingkat absensi.
4. Hadir sesuai dengan waktu absensi yang dibuat
5. Taat dan sudah sesuai dengan standar pekerjaan
6. Bekerja dengan sikap yang etis

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode - metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Rumus yang digunakan untuk menghitung data sehingga dapat dijelaskan angkanya adalah sebagai berikut :

$$\boxed{RS = \frac{n(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Sekala Statistik Deskriptif}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{115(5-1)}{5}$$

$$\mathbf{RS = 92}$$

Setelah menentukan RS (Rentang Sekala) maka selanjutnya membuat tabel untuk menentukan tingkat skor tinggi dan rendahnya dengan menambah nilai RS sebesar 92 dari nilai sampel yakni 115 seperti pada tabel berikut ini :

Rumus 3.3 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	115 - 207	Sangat Sangat Tidak Setuju
2	208 - 300	Tidak Setuju
3	301- 393	Ragu-Ragu
4	394- 486	Setuju
5	487 – 579	Sangat Setuju

Sumber: Hasil olah Data, 2022

3.8.2. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya valid atau tidak valid. Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat disajikan terhadap acuan, yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Namun sebelumnya harus menentukan nilai r-tabel, nilai r-tabel dalam penelitian ini sesuai dengan sampel adalah $df = n-3$, yaitu $df = 164-3 = 161$ dengan taraf signifikan 0.05%. Sehingga r tabel dalam penelitian ini sebesar 0.1293. Adapun keputusan penentuan valid tidaknya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.
2. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid.

3.8.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. r tabel dalam penelitian ini sebesar 0.1293. Adapun keputusan penentuan valid tidaknya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel maka dikatakan reliabilitas.
2. Apabila nilai Cronbach Alpha $<$ r tabel maka dikatakan reliabilitas.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara yang dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian telah terdistribusi secara normal (Ghozali 2018). Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan *One Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan ini adalah :

1. Apabila nilai hitung signifikansi > 0.05 , maka dikatakan normalitas.
2. Apabila nilai hitung signifikansi < 0.05 , maka dikatakan tidak normalitas.

3.8.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi (Ghozali 2018). Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria kesimpulan :

1. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.8.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Penelitian ini dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah
3. Penyebaran titi tidak membentuk pola berhelombang atau menyempit
4. Penyebaran titik tidak terdapat pola tertentu.

Selain itu dapat pula dilihat dalam tabel dengan ketentuan :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.5. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Dari pengujian ini dapat dijelaskan seberapa besar pengaruhnya antar variabel satu variabel dengan variabel yang lain. Rumus untuk pengujian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,4,\dots)}$: Koefisien regresi

X_1 : Motivasi

X_2 : Stres Kerja

X_3 : Disiplin Kerja

E : *Error term*

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing - masing variabel bebasnya secara sendiri - sendiri terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. T tabel pada penelitian ini adalah :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df nilai residual}) \quad \text{Rumus 3.5 T tabel}$$

Dengan demikian T tabel pada penelitian ini adalah :

$$t \text{ tabel} = (0.05/2; 164-3-1 \text{ atau df nilai residual})$$

$$t \text{ tabel} = (0.025; 160)$$

$$t \text{ tabel} = 1,974$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian ini yakni :

1. Jika T Hitung > T Tabel dan juga bila nilai probabilitas (Signifikasi) < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y.
2. Jika T Hitung < T Tabel dan juga bila nilai probabilitas (Signifikasi) > 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

3.9.2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) adalah pengujian yang dilakukan secara bersamaan untuk melihat apakah variabel X berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel Y (Ghozali 2016). Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel. Terlebih dahulu harus menentukan nilai F tabel.

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \end{aligned}$$

Rumus 3.6 F Tabel

sehingga (df1; df2)

ket:

n = total data variabel

k = total variabel

maka,

$df1 = 3 - 1$

$df2 = 164 - 3$

sehingga F tabel (2; 161) = **3,05**

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ini :

1. Jika F hitung pada output SPSS $>$ F tabel dan juga bila nilai probabilitas (signifikansi) $<$ 0,05 maka secara simultan variabel X berpengaruh terhadap Y.
2. Jika F hitung pada output SPSS $<$ F tabel dan juga bila nilai probabilitas (signifikansi) $>$ 0,05 maka secara simultan variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

3.9.3. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi atau R^2 adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Ghozali 2018).